

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan pada Proyek Proyek Pembangunan Hotel, dapat disimpulkan bahwa :

1. Perubahan akibat variasi penambahan jam lembur selama 1 jam adalah lebih murah sebesar Rp 174.235.266,01 dari semula biaya normal proyek sebesar Rp 11.416.890.705,02 menjadi Rp 11.242.655.439,01. Untuk waktu lembur 2 jam perubahan biaya yang terjadi sebesar Rp 245.832.845,81 dari semula biaya normal proyek sebesar Rp 11.416.890.705,02 menjadi Rp 11.171.057.859,21. Pada jam lembur 3 jam didapat selisih biaya paling efektif sebesar Rp 284.300.094,81 dari semula biaya normal proyek normal sebesar Rp 11.416.890.705,02 menjadi Rp 11.132.590.610,21. Sedangkan perubahan waktu apabila dilakukan variasi jam lembur selama 1 jam adalah 25,52 hari dari semula waktu normal proyek 150 hari menjadi 124,48. Apabila jam lembur ditambah menjadi 2 jam durasi percepatan menjadi 44,10 hari dari semula waktu normal proyek 150 hari menjadi 105,90 hari. Apabila jam lembur ditambah menjadi 3 jam durasi percepatan menjadi 58,06 hari dari semula waktu normal proyek 150 hari menjadi 91,94 hari.
2. Perubahan biaya akibat variasi penambahan tenaga kerja selama 1 jam adalah lebih murah sebesar Rp 227.595.692,52 dari semula biaya normal proyek sebesar Rp 11.416.890.705,02 menjadi Rp 11.189.295.012,50. Untuk penambahan tenaga kerja 2 jam perubahan biaya yang terjadi sebesar Rp 393.530.743,96 dari semula biaya normal proyek sebesar Rp 11.416.890.705,02 menjadi Rp 11.023.359.961,06. Pada penambahan tenaga kerja 3 jam didapat selisih biaya paling efektif sebesar Rp 518.173.933,09 dari semula biaya normal proyek sebesar Rp 11.416.890.705,02 menjadi Rp 10.898.716.933,09. Sedangkan perubahan waktu apabila dilakukan variasi penambahan tenaga kerja selama 1 jam adalah 25,52 hari dari semula waktu normal proyek 150 hari menjadi 124,48. Apabila jam lembur ditambah

menjadi 2 jam durasi percepatan menjadi 44,10 hari dari semula waktu normal proyek 150 hari menjadi 105,90 hari. Apabila jam lembur ditambah menjadi 3 jam durasi percepatan menjadi 58,06 hari dari semula waktu normal proyek 150 hari menjadi 91,94 hari.

3. Biaya dan durasi paling optimal didapat pada penambahan tenaga kerja selama 3 jam, dibandingkan menambah jam lembur dan juga lebih efektif jika dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan apabila proyek mengalami keterlambatan dan dikenakan denda. Yaitu dengan biaya optimal proyek sebesar Rp 10.898.716.93,09 dan durasi optimal proyek selama 91,94 hari.

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya dikemudian hari adalah sebagai berikut :

1. Dibutuhkan ketelitian yang lebih dalam mengerjakan atau mengolah data.
2. Dilakukan pengecekan memastikan agar data input dan data output saling berkaitan.
3. Diperlukan pengecekan ulang menggunakan *Microsoft excel* untuk mengetahui ketepatan hasil pada analisis *Microsoft Project 2013*.